

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian ini yang akan dibahas adalah: (a) jenis dan pendekatan penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) data dan sumber data, (d) teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data, dan (f) pengecekan keabsahan data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dirancang menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung terjun ke lokasi lapangan.¹ Unaradjan menjelaskan bahwa dalam *field reseach* adalah dimana peneliti masuk ke lingkungan penelitian dengan benar-benar defokus, bebas dari prakonsepsi dan mengalir mengikuti arus di lingkungan penelitiannya tersebut.

Data dan informasi yang diperoleh pada *field research* langsung dianalisis pada kesempatan pertama, bersamaan dengan pengumpulan informasi berikutnya. Proses ini berlangsung terus menerus, tanpa perangkat pedoman yang pasti dan lebih mengikuti perkembangan di lapangan. Bahkan, fokus pada aspek-aspek yang khusus baru dilakukan menjelang akhir dari penelitian.²

Neuman menggambarkan sepuluh langkah *field research* sebagai berikut: (1) Peneliti mempersiapkan diri, membaca literatur dan defokus. (2) Cari lapangan

¹P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h. 109.

²D. Unaradjan, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 67.

penelitian dan dapatkan akses ke dalamnya. (3) Masuki lapangan penelitian, kembangkan hubungan sosial dengan anggota komunitas. (4) Adopsi sebuah peran sosial ke dalam diri, bergaul dengan anggota komunitas. (5) Lihat, dengar, kumpulkan data kualitatif. (6) Mulai menganalisis data dan mengevaluasi hipotesa kerja. (7) Fokus pada aspek spesifik. (8) Gunakan wawancara lapangan dengan anggota komunitas dan informan. (9) Putuskan hubungan dan tinggalkan lapangan penelitian secara fisik. (10) Sempurnakan analisis dan tuliskan laporan penelitian.³

Subhana dan Sudrajat menyebutkan penelitian kualitatif sifatnya deskriptif adalah data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data kuantitatif.⁴

Dengan ditentukan jenis dan pendekatan penelitian pada tesis ini, maka data yang ingin didapat dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara rinci, tuntas dan komprehensif tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah SMP Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Darul Hijrah Batung Cindai Alus Martapura, yang beralamat di jalan Batung desa Cindai Alus Kecamatan

³L.W. Neuman, *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches* (New York: Pearson Education, 2003), h. 108.

⁴M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 17.

Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1995 seiring dengan pendirian pondok pesantren Darul Hijrah Puteri, jadi SMP Darul Hijrah Puteri tidak bisa dipisahkan dengan pondok pesantren Darul Hijrah Puteri.

Berdasarkan observasi peneliti, SMP Darul Hijrah Puteri bersinergi atau merupakan satu kesatuan dengan pondok pesantren Darul Hijrah Puteri. Maka dari itu, SMP Darul Hijrah Puteri adalah salah satu program dari rangkaian program-program pendidikan pondok pesantren Darul Hijrah Puteri. Karena itu dapat dikatakan, bahwa SMP Darul Hijrah Puteri merupakan salah satu lembaga yang ada dan menangani sebagian kegiatan yang ada di pondok, yaitu berkenaan dengan pendidikan dan pengajaran di tingkat SMP atau SLTP.⁵

SMP Darul Hijrah Puteri menerapkan kurikulum integratif, yaitu paduan antara kurikulum pondok yang mengacu kepada kurikulum pondok Darusslam Gontor Ponorogo dan kurikulum pendidikan nasional, atau bisa disebut juga sekolah yang berafiliasi agama atau sebaliknya. Hal ini bisa dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar yang tidak memisahkan antara materi agama (pondok) dan umum (kurikulum nasional).⁶

Tenaga pendidik dan kependidikan terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan, suku, dan status kepegawaian. Sebagian besar merupakan alumni dari pondok Darul Hijrah Puteri maupun Putera dan alumni dari berbagai Perguruan

⁵ Hasil Observasi Peneliti di SMP Darul Hijrah Puteri tanggal 24 Januari 2015.

⁶ Hasil Observasi Peneliti di SMP Darul Hijrah Puteri tanggal 24 Januari 2015.

Tinggi Umum maupun Islam. Sedangkan peserta didik berasal dari berbagai daerah di Kalimantan Selatan, Tengah, dan Timur.⁷

Sumber dana pada umumnya diperoleh dari berbagai usaha yayasan yang dibentuk oleh pondok pesantren, sumbangan orang tua santriwati, sumbangan dari masyarakat, pribadi atau kelompok dengan status amal jariah, wakaf, infak, sedekah, dan bantuan pemerintah pusat maupun daerah.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti dari responden dan informan.

Adapun jenis data primer yang ingin diperoleh peneliti yaitu:

1. Peran kepala sekolah SMP Darul Hijrah Puteri dalam meningkatkan kemajuan sekolah.
2. Strategi yang digunakan kepala sekolah selaku pemimpin SMP Darul Hijrah Puteri dalam meningkatkan kemajuan sekolah.
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi kepemimpinan kepala sekolah SMP Darul Hijrah Puteri.

Sedangkan data sekunder diperoleh oleh peneliti dari dokumentasi data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti: profil sekolah, kalender pendidikan, struktur organisasi, dan komponen prangkat pembelajaran (silabus dan RPP), serta data-data lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

⁷ Hasil Observasi Peneliti di SMP Darul Hijrah Puteri tanggal 24 Januari 2015.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari responden dan informan. Adapun responden dalam penelitian ini, yaitu: Kepala sekolah SMP Darul Hijrah Puteri. Dengan alasan bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin yang terlibat langsung dalam strategi kepemimpinannya di sekolah. Guru-guru di SMP Darul Hijrah Puteri. Dengan alasan bahwa guru adalah pelaksana dari strategi kepemimpinan kepala sekolah. Informan dalam penelitian ini adalah karyawan seperti tata usaha yang juga ikut berperan dalam strategi kepemimpinan kepala sekolah.

MATRIK PENELITIAN

No	Data Primer	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Peran Kepala Sekolah, sebagai: a. pemimpin b. manajer c. pendidik d. administrator e. wirausahawan f. pencipta iklim kerja g. supervisor	Kepala sekolah, guru, dan karyawan	Wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah: a. Strategi memberi perintah b. Strategi menegur c. Strategi menghargai d. Strategi menerima saran. e. Strategi memelihara identitas. f. Strategi mengenalkan anggota baru g. Strategi menciptakan disiplin kelompok	Kepala sekolah, guru, dan karyawan	Wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3	Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kep-Sek .	Kepala sekolah	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

No	Data Sekunder	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Visi dan misi kepala sekolah	-	Dokumentasi
2	Data pendidik dan kependidikan	-	Dokumentasi
3	Data siswa	-	Dokumentasi
4	Struktur organisasi yayasan dan sekolah.	-	

TABEL 3.1 MATRIK JENIS DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan di lapangan penelitian, ada beberapa teknik yang digunakan akan peneliti yaitu: teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam teknik wawancara peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMP Darul Hijrah Puteri, dalam bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan peneliti sendiri selaku orang yang ingin memperoleh informasi berupa data dan fakta dari subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pedoman teknik pengumpulan data. Data yang ingin diperoleh peneliti melalui teknik wawancara ini antara lain:

- a. Peran kepala sekolah SMP Darul Hijrah Puteri dalam meningkatkan kemajuan sekolah.

- b. Strategi yang digunakan kepala sekolah SMP Darul Hijrah Puteri dalam meningkatkan kemajuan sekolah.
- c. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi kepemimpinan kepala sekolah SMP Darul Hijrah Puteri dalam meningkatkan kemajuan sekolah.

2. Observasi

Dengan teknik observasi ini, peneliti mencurahkan perhatian dan pengamatan pada strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMP Darul Hijrah Puteri dan dengan teknik ini juga peneliti mengetahui gejala berupa fenomena dan peristiwa di lapangan dengan melihat langsung kegiatan-kegiatan yang terjadi pada subjek dan informan di lapangan. Data yang ingin didapatkan dalam teknik observasi ini adalah peran dan strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMP Darul Hijrah Puteri.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat pula sumber data yang berasal dari *nonhuman resources* (bukan manusia), seperti dokumen, foto-foto dan bahan statistik. Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong, dokumen ialah setiap bahan tertulis yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁸

Dokumen dapat berupa tulisan pribadi dalam buku harian atau surat dan dokumen resmi yang ada di SMP Darul Hijrah Puteri Batung. Data yang bersifat

⁸Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2010), h. 161.

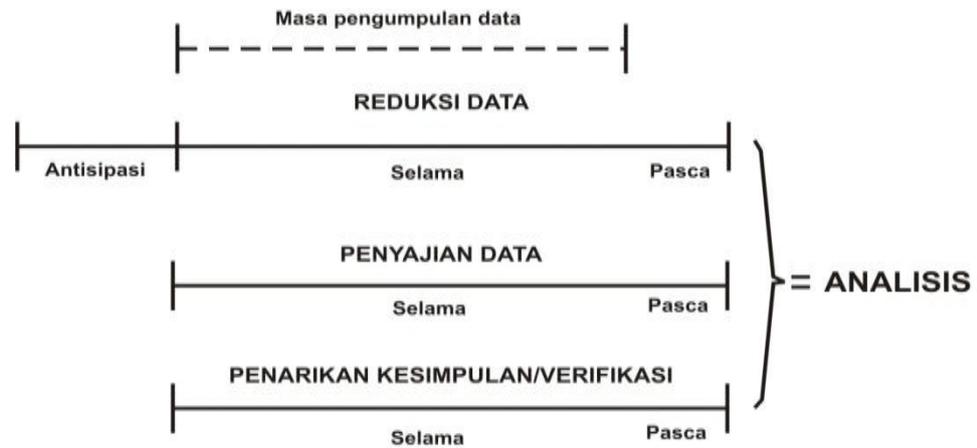
dokumentatif akan bermanfaat untuk memberikan gambaran secara lebih valid tentang permasalahan yang diteliti dan sebagai pendukung dalam memahami informasi-informasi verbal dan fenomena yang berhasil direkam oleh peneliti. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi, keadaan demografi SMP Darul Hijrah Puteri, struktur organisasi, jadwal kegiatan, dokumen program kegiatan dan dokumen formal lainnya yang ada serta relevan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara mendalam, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dan dokumen resmi, gambar/foto dan lain sebagainya.⁹ Analisis data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses penyusunan dan penafsiran data guna menyimpulkan penelitian.

Pengolahan data kualitatif pada penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga tahapan yang dilakukan secara kontinyu pada masa pengumpulan data. Tiga tahapan pengolahan data tersebut dilakukan secara keseluruhan pada tiap analisis data sebagai berikut:

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 190.



GAMBAR 3.3 KOMPONEN ANALISIS DATA MILES DAN HUBERMAN

1. Reduksi Data

Langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.¹⁰ Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, makin lama penelitian di lapangan dilakukan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data.

Pada tahap ini, peneliti menyederhanakan dan mentransformasikan aneka macam cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, mengolongsangkannya dalam suatu pola yang lebih jelas, merumuskan tema-tema untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

¹⁰Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)* (Jakarta: UI Press, 2009), h. 16.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data hendaklah dilakukan dengan teratur, informasi singkat tersusun yang berguna untuk memudahkan pada saat penarikan simpulan. Penyajian data kualitatif pada umumnya berbentuk narasi, namun akan lebih baik juga jika ditampilkan dengan berbagai bentuk seperti tabel, gambar, matriks, grafik, jaringan, dan bagan agar data yang didapatkan akan mudah dipahami dan diharapkan juga dapat membuat hasil penelitian menjadi tidak membosankan.¹¹

Penyajian data penelitian ini dibuat dalam bentuk tabel, gambar dan matrik serta data –data pendukung lainnya yang dapat mendukung peneliti dalam mengumpulkan informasi.

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh yang dimulai dari permulaan pengumpulan data. Kesimpulan-kesimpulan juga *diverifikasi* (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama dan makan tenaga serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat dalam upaya untuk pengujian kebenaran, kekokohnya dan kecocokannya), karena jika tidak demikian, maka si peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.¹² Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya

¹¹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, h. 18.

¹²Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, h. 19.

belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua data yang diamati dan diteliti oleh peneliti relevan dengan sesungguhnya yang ada dalam kenyataan sebenarnya dan memang terjadi, hal ini peneliti lakukan untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian yang diteliti sehingga tidak perlu diragukan lagi. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik yaitu sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kriteria ini digunakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang kredibel, yaitu dengan perpanjangan kehadiran peneliti, pengamatan terus-menerus, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, pengecekan atas kecukupan referensial, dan pengecekan anggota.¹⁴ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data sehingga peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 345.

¹⁴Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, h. 176.

dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁵

Kreteria ini digunakan dalam usaha untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, sehingga tidak ada keraguan didalamnya.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Kriteria ini digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (*setting*) tertentu dapat ditransfer pada subjek lain yang memiliki tipologi yang sama.¹⁶ Hasil penelitian sangat tergantung pada kesamaan konteks, apabila konteks pengirim relatif sama dengan konteks penerima maka barulah temuan itu dapat ditransfer, oleh sebab itu menuntut peneliti melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya harus mengungkapkan secara khusus sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh.¹⁷

Kreteria transferability ini digunakan selain untuk di transfer karena kesamaan konteks, namun juga digunakan untuk mengungkapkan segala sesuatu baik berupa informasi atau bukti yang dapat memberikan pemahaman kepada pembaca terhadap temuan-temuan yang diperoleh.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 332.

¹⁶ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, h. 177.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 338.

3. Dependabilitas (Dependability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah ia membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan penginterpretasiannya.¹⁸

Adapun kreteria yang satu ini digunakan untuk menilai penelitian ini dan mengecek terhadap segala sesuatu memang sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun, dan mengetahui apakah terjadi kesalahan dalam pembuatan konsep dan penginterpretasiannya.

4. Konfirmabilitas (Confirmability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan tekanan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lainnya didukung oleh materi yang ada dalam *audit trail*.¹⁹

Kreteria ini juga digunakan untuk menilai kualitas penelitian terhadap data dan informasi yang digunakan telah didukung oleh materi yang ditemukan di lapangan.

¹⁸Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, h. 177.

¹⁹Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, h. 177.